PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 09 April 2025 Halaman: 1

AGUNG DWI PRAKOSO/RADAR JOGJA

JOROK: Salah satu titik di kawasan Jalan Malioboro Jogja yang tercium bau pesing kemarn (8/4).

Pasca-Libur Lebaran, Malioboro Bau Pesing

Diduga dari Kencing ODGJ dan Kuda Andong

JOGJA - Pascalibur Lebaran 2025, beberapa titik di Jalan Malioboro, Jogja tercium bau pesing. Bau itu diduga berasal dari kuda atau andong hingga manusia yang membuat tidak nyaman para wisatawan.

"Dari Minggu (6/4) ketika saya lewat memang sudah lumayan menyengat baunya," ujar warga Bantul Salsabila saat dikonfirmasi kemarin (8/4).

*Baca **Pasca-Libur...** Hal 7*

Kalau pesing di *cowakan* (tempat parkir andong), itu mungkin andong. Kemungkinan ada juga ODGJ dan sebagainya yang kadang-kadang tanpa sepengetahuan kami nyuri-nyuri pipis di situ."

EKWANTO
Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja

Pasca-Libur Lebaran, Malioboro Bau Pesing

Sambungan dari hal 1

Ia hampir setiap hari melewati Jalan Malioboro ketika pulang bekerja, karena tempatnya bekerja berada tidak jauh dari kawasan itu. Menurutnya, di perempatan Gondokusuman juga tercium bau pesing saat menunggu di lampu merah.

"Apalagi siang hari, baunya seperti kencing, tapi bukan manusia. Kayaknya kuda," tuturnya.

Keluhan wisatawan lain juga diunggah oleh salah satu media sosial *Merapi_Uncover*. Dalam postingan itu salah seorang wisatawan merasa terganggu dari bau pesing saat dirinya berada di area Jalan Malioboro.

"Min, ngurut dari depan toko Ramai sampai Mutiara Hotel sepanjang jalan bau pesing, sangat mengganggu," mengutip postingan di Merapi_Uncover.

Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto mengatakan, bau pesing yang timbul di beberapa titik di Jalan Malioboro itu diduga berasal dari kuda andong yang banyak beroperasi di sana.

Selain itu, ia juga tidak memungkiri bau pesing itu bisa ditimbulkan dari orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang kencing sembarangan.

"Kalau pesing di *cowakan* (tempat parkir andong), itu mungkin andong. Kemungkinan ada juga ODGJ dan sebagainya yang kadang-kadang tanpa sepengetahuan kami nyuri-nyuri pipis di situ," ujarnya.

Menurutnya, pihaknya telah membuat standar operasional prosedur (SOP) dengan paguyuban sopir andong. Khususnya untuk mengantisipasi adanya bau tidak sedap yang berasal dari kotoran kuda saat beroperasi.

"SOP-nya itu ketika andong pipis langsung disiram. Bahkan kami minta untuk diparfum. Misalnya (kuda) BAB di jalan, itu yang membersihkan *sing neng mburine* (yang di belakangnya). Itu sudah otomatis," tuturnya.

SOP semacam itu diberlakukan karena, para kusir andong harus bekerjasama untuk membersihkan kotoran kudanya ketika berada di jalan. Aturan tersebut sudah lama dijalankan.

"Kan *ndak* mungkin dia (andong) lagi bawa penumpang, jalan, terus (kudanya) BAB, terus berhenti, otomatis yang di belakangnya secara sukarela membersihkan kotoran," terangnya.

Menurutnya terdapat semacam sanksi sosial apabila ada kusir andong yang tidak menjalankan SOP. Sanksi itu telah disepakati oleh seluruh anggota paguyuban.

"Ada sanksinya, dari mereka sendiri (pelanggar) tidak boleh melewati Malioboro. Itu kesepakatan mereka sendiri, sanksi sosial lah," jelasnya.

Atas keluhan wisatawan itu, pihaknya akan fokus terhadap area-area yang meninbulkan bau pesing. Evaluasi bersama dengan petugas kebersihan akan dilakukan. "Kami ada penyemprotan seminggu dua kali. Kalau ndak dilakukan, sudah luar biasa baunya," tegasnya. **(oso/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005